

PERAN BALAI PELESTARIAN CAGAR BUDAYA (BPCB) KOORDINATOR WILAYAH JEMBER DALAM PELESTARIAN CAGAR BUDAYA DI KABUPATEN JEMBER

SKRIPSI

Oleh

Erlinda Rizky Aprilia NIM 100210302054

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS JEMBER 2015



PERAN BALAI PELESTARIAN CAGAR BUDAYA (BPCB) KOORDINATOR WILAYAH JEMBER DALAM PELESTARIAN CAGAR BUDAYA DI KABUPATEN JEMBER

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Sejarah (S1)

Oleh

Erlinda Rizky Aprilia NIM 100210302054

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS JEMBER 2015

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- 1. Kedua orang tua, terima kasih atas segala cinta yang tak pernah henti, doa dikala berjuang, nasehat dikala lemah, semangat dikala putus asa, kesabaran serta pengorbanan yang tak pernah letih untuk saya selama ini;
- 2. Dosen terhormat, yang telah memberikan ilmu dan bimbingan dengan penuh kesabaran;
- 3. Semua teman teman yang sudah memberi semangat dan bantuan selama proses penulisan skripsi ini;
- 4. Almamaterku yang kubanggakan dan kucintai.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Erlinda Rizky Aprilia

NIM : 100210302054

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul "Peran

Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) Koordinator Wilayah Jember dalam

Pelestarian Cagar Budaya di Kabupaten Jember" adalah benar-benar hasil karya

sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum

pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya

bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah

yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan

dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika

ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Februari 2015

Yang menyatakan,

Erlinda Rizky Aprilia

NIM. 100210302054

iν

MOTTO

We must preserve the resource if we are to benefit from it, we must study it if we are understand what the benefits can be, and we must translate the knowledges we gain to the public at large. After all, it is with the public that the process begins, and it is with them that it all must ultimately be fulfilled *)

Artinya:

Jika ingin mengambil mengambil manfaat dari cagar budaya, maka harus melestarikannya, dan jika ingin memahami manfaat maka harus mempelajarinya, dan setelah itu yang terpenting adalah menerjemahkan pengetahuan yang diperoleh untuk masyarakat.

^{*)} Dickens & Hill, 1978 dalam Mayer – Oakes. 1990. "Science, Service and Atewardship – a Basis for the Ideal Arcaheology of the Future". Dalam H. F. Cleere (Ed). Archaeological Heritage Management in the Modern World. Unwim – Hyman. London.

SKRIPSI

PERAN BALAI PELESTARIAN CAGAR BUDAYA (BPCB) KOORDINATOR WILAYAH JEMBER DALAM PELESTARIAN CAGAR BUDAYA DI KABUPATEN JEMBER

Oleh:

Erlinda Rizky Aprilia NIM 100210302054

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Drs. Sutjitro, M.Si

Dosen Pembimbing Anggota: Dr. Sri Handayani M.M

PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Peran Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) Koordinator Wilayah Jember dalam Pelestarian Cagar Budaya di Kabupaten Jember* telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari : Kamis

Tanggal: 12 Februari 2015

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim penguji:

Ketua, Sekretaris,

Drs. Sutjitro, M. Si. Dr. Sri Handayani, M. M. NIP. 19580624 198601 1 001 NIP. 19521201 198503 2 002

Anggota I Anggota II

Drs. Sumarno, M. Pd. Drs. Kayan Swastika, M. Si. NIP 19520421 198403 1 002 NIP. 19670210 200212 1 002

Mengesahkan, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Prof. Dr. Sunardi, M. Pd. NIP 19540501 198303 1 005

RINGKASAN

Peran Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) Koordinator Wilayah Jember dalam Pelestarian Cagar Budaya di Kabupaten Jember; Erlinda Rizky Aprilia, 100210302054; xiv dan 159 Halaman; Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Indonesia memiliki banyak peninggalan – peninggalan cagar budaya. Peninggalan – peninggalan cagar budaya perlu dilestarikan keberadaannya agar tidak musnah sehingga diperlukan adanya lembaga yang menangani pelestarian cagar budaya. Lembaga ini disebut dengan BPCB. BPCB memililiki tugas untuk mengamankan, memanfaatkan dan melindungi cagar budaya. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah: (1) Bagaimana sejarah Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) koordinator wilayah Jember?, (2) Apa yang dilakukan Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) koordinator wilayah Jemebr dalam upaya pelestarian cagar budaya di Kabupaten Jember?. Tujuan dari penelitian ini (1) Untuk memahami dan mengkaji sejarah Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) di Kabupaten Jember. 2) Untuk memahami dan mengkaji hal – hal yang dilakukan oleh BPCB koordinator wilayah Jember dalam upaya pelestarian cagar budaya. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan peninggalan – peninggalan di Kabupaten Jember, sehingga dapat dijadikan objek belajar sejarah dan budaya di Kabupaten Jember. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif job analiysis yang terdiri dari metode penentuan lokasi, metode penentuan informan dan metode pengumpulan data.

Hasil dari penelitian ini menggambarkan bahwa: 1. Upaya pelestarian cagar budaya bermula sejak jaman penjajahan Belanda yang berkembang secara terus menerus seiring perkembangan jaman hingga didirikannya Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) khususnya di wilayah Jember. BPCB di wilayah Jember didirikan

pada tahun 1992 dengan nama Suaka Peninggalan Sejarah dan Purbakala dan pada tahun 2012 namanya diubah menjadi Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB). 2. Upaya pelestarian cagar budaya di Kabupaten Jember meliputi penyelamatan, pengamanan, zonasi, pemeliharaan, pemugaran, pengembangan, pemanfaatan, publikasi dan dokumentasi, kemitraan di bidang cagar budaya, pengembangan tenaga teknis, dan urusan ketatausahaan. Penyelamatan dilakukan dengan perawatan terhadap benda – benda cagar budaya yang terdapat pada situs – situs di Kabupaten Jember. Pengamanan dilakukan agar benda cagar budaya tidak rusak dan tidak dicuri oleh pihak yang tidak bertanggungjawab seperti yang terjadi pada situs Duplang Kamal Arjasa. Zonasi dilakukan untuk pemberian batas terhadap situs cagar budaya dan lahan masyarakat sekitarnya. Zonasi terbagi menjadi zonasi situs seperti pada situs Duplang dan zonasi kawasan seperti pada kawasan situs Sukosari. Pemeliharaan cagar budaya menjaga dan merawat benda cagar budaya agar kondisinya tetap baik. Kegiatan yang dilakukan adalah pembersihan lumut, pencucian batu, mengelap keramik dan membersihkan logam. Upaya pemugaran terhadap cagar budaya di Kabupaten Jember dilakukan pada situs Candi Deres yang hanya dilakukan ekskavasi saja. Pengembangan dilakukan pada situs Kamal Arjasa yang rencananya akan didirikan museum kawasan cagar budaya. Pemanfaatan cagar budaya dilakukan untuk keperluan agama, sosial, ilmu pengetahuan dan pariwisata. Dokumentasi dan publikasi dilakukan oleh BPCB dengan Dinas Pariwisata Kabupaten Jember. Kemitraan dilakukan terhadap pihak yang terkait. Di Kabupaten Jember kemitraan dilakukan bersama perangkat desa, polisi khusu, dinas pariwisata, sekolah atau universitas dan pihak swasta, yaitu Trans Corp. Tenaga teknis yang terdapat di Kabupaten Jember adalah tim ahli cagar budaya dan juru pelihara. Ketatausahaan BPCB tidak berlaku pada koordinator wilayah Jember karena juru pelihara bertangungjawab terhadap situs yang dikelola dan melaporkannya kepada koordinator wilayah.

PRAKATA

Syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis diberi kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi yang diberi judul Peran Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) Koordinator Wilayah Jember dalam Pelestarian Cagar Budaya di Kabupaten Jember. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata 1 (S1) pada Jurusan IPS, Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Penyusunan ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

- 1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc., Ph.D, selaku Rektor Universitas Jember;
- 2. Prof. Dr. Sunardi, M.Pd, selaku Dekan FKIP Universitas Jember;
- 3. Drs. Sutjitro, M.Si, selaku Pembimbing I;
- 4. Dr. Sri Handayani, M.M, selaku Pembimbing II;
- 5. Drs. Kayan Swastika, M. Si, selaku Penguji I;
- 6. Drs. Sumarno, M.Pd, selaku Penguji II;
- 7. Drs. Sugiyanto, M. Hum selaku Dosen Pembimbing Akademik;
- 8. Bapak Didik Purbandriyo, Bapak Abdurahman dan Bapak Job Pamungkas yang bersedia meluangkan waktu guna menjadi narasumber selama penulisan skripsi;
- 9. Ibu, Ayah dan saudara-saudaraku yang selalu memberikan semangat dan dorongan demi terselesaikannya skripsi ini;
- 10. Teman-teman angkatan 2007, 2008, 2009, 2010, 2011 dan semua pihak yang tidak saya sebutkan satu per satu, terima kasih untuk kalian semua.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 12 Februari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman
HALAMAN JUDULii
HALAMAN PERSEMBAHANiii
HALAMAN MOTTOiv
HALAMAN PERNYATAANv
HALAMAN PEMBIMBINGAN SKRIPSI vi
HALAMAN PENGESAHANvii
HALAMAN RINGKASAN viii
PRAKATAx
DAFTAR ISI xi
DAFTAR BAGANxiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
BAB 1 PENDAHULUAN1
1.1 Latar Belakang
1.2 Penegasan Judul
-
1.4 Rumusan Masalah5
1.5 Tujuan Penelitian6
1.6 Manfaat Penelitian6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA7
BAB 3 METODE PENELITIAN13
BAB 4 PEMBAHASAN18
4.1 Sejarah Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) Koordinator
Wilayah Jember
4.2 Upaya Pelestarian Cagar Budaya di Kabupaten Jember

4.2.1 Upaya Penyelamatan dan Pengaman Cagar Budaya di
Kabupaten Jember31
4.2.2 Pelaksanaan Zonasi di Kabupaten Jember37
4.2.3 Upaya Pemeliharaan dan Pemugaran Cagar Budaya di
Kabupaten Jember42
4.2.4 Upaya Pengembangan Cagar Budaya di Kabupaten Jember44
4.2.5 Upaya Pemanfaatan Cagar Budaya di Kabupaten Jember45
4.2.6 Pelaksanaan Publikasi dan Dokumentasi terhadap
Cagar Budaya di Kabupaten Jember46
4.2.6.1 Publikasi
4.2.6.2 Dokumentasi
4.3 Pelaksanaan Kemitraan di Bidang Pelestarian Cagar Budaya52
4.4 Fasilitasi Pelaksanaan Pelestarian dan Pengembangan Tenaga
Teknis di Bidang Pelestarian Cagar Budaya54
4.5 Pelaksanaan Urusan Ketatausahaan BPCB Koordinator
Wilayah Jember56
BAB V PENUTUP57
5.1 Kesimpulan57
5.2 Saran58
DAFTAR PUSTAKA60
LAMPIRAN64

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Upaya Pelestarian Cagar Budaya menurut Permendikbud No. 52	
tentang Organisasi dan Tata Kerja BPCB	28
Bagan 2 Upaya Pelestarian Cagar Budaya menurut Wawancara dengan	
Bapak Didik Purbandriyo	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Matrik Penelitian	64
Lampiran 2 Struktur Organisasi Balai Pelestarian Cagar Budaya	66
Lampiran 3 Hasil Wawancara dengan Bapak Didik Purbandriyo	67
Lampiran 4 Hasil wawancara dengan Bapak Job Pamungkas	68
Lampiran 5 Foto – foto Observasi dan Penelitian	69
Lampiran 6 Laporan Juru Pelihara	75
Lampiran 7 Pendaftaran Cagar Budaya	80
Lampiran 8 Surat – surat Penelitian	83
Lampiran 9 UU No. 11 Tahun 2010 Tentang Cagar Budaya	85
Lampiran 10 PP Republik Indonesia No. 10 Tahun 1993	140
Lampiran 11 PERMENDIKBUD Republik Indonesia No. 52 Tahun 1992	152